

## **Influencer Academy: Implementasi Pengembangan Strategi Komunikasi Relawan Penyintas Bencana**

Pradika Sulaeman<sup>1</sup>, Sri Mulyani Nasution<sup>2\*</sup>, Astri Dwi Andriani<sup>1</sup>, Aminah Agustinah<sup>1</sup>, Asep Deden Rahmat S<sup>1</sup>, Engkin Zainal Muttaqin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Putra Indonesia, Cianjur, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Jayabaya, Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [srimulyaninasution2@gmail.com](mailto:srimulyaninasution2@gmail.com)

**Info Artikel** Diterima: 12/01/2024 Direvisi: 24/02/2024 Disetujui: 17/04/2024

**Abstract.** *In higher education, where it is required to create superior human resources, digitalization is a challenge that must be overcome both administratively and in terms of learning functions. The occurrence of the COVID-19 pandemic seems to encourage and force the implementation of digital education, one of the implementations of which is an online learning system. The online learning system should not be an obstacle that discourages the pursuit of knowledge. The academic community of Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur in collaboration with the Faculty of Psychology, Jayabaya University is trying to answer all the challenges above in the form of Community Service activities with the Short Class – Influencer Academy program. Through the Short Class – Influencer Academy program. This activity uses the Service-Learning or SL method, which is an activity that involves practical experience, academic learning, and community involvement. Activities will take place from 20 December 2022 to 20 January 2023. From the activities that have been carried out, it is concluded that this activity can not only be carried out for disaster survivors but can become an annual program to prepare advanced students to enter higher education.*

**Keywords:** *Influencer academy, Communication strategy, Volunteers, Disaster survivors.*

**Abstrak.** Di perguruan tinggi, dimana dituntut agar menciptakan SDM yang unggul, digitalisasi merupakan sebuah tantangan yang harus dilalui baik secara administratif maupun secara fungsi pembelajaran. Terjadinya pandemi Covid-19 seolah-olah seperti mendorong dan memaksa diselenggarakannya edukasi digitalisasi dengan salah satu implementasinya adalah sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran daring tersebut tidak boleh menjadi sebuah hambatan yang mematahkan semangat dalam menuntut ilmu. Civitas akademika Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Jayabaya mencoba menjawab seluruh tantangan di atas dalam bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan program *Short Class – Influencer Academy*. Lewat program *Short Class – Influencer Academy*. Kegiatan ini menggunakan metode *Service-Learning* atau SL merupakan aktivitas yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik dan keterlibatan masyarakat. Pelaksanaan Kegiatan dilangsungkan mulai 20 Desember 2022 sampai 20 Januari 2023. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa kegiatan ini tidak hanya dapat dilakukan untuk para penyintas bencana, namun dapat menjadi program tahunan untuk mempersiapkan siswa lanjutan atas memasuki pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** *Influencer academy, Strategi komunikasi, Relawan, Penyintas bencana.*

**How to Cite:** Sulaeman, P., Nasution, S. M., Andriani, A. D., Agustinah, A., S. A. D. R., & Muttaqin, E. Z. (2024). *Influencer Academy: Implementasi Pengembangan Strategi Komunikasi Relawan Penyintas Bencana*. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 226-237. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i2.3706>



Copyright (c) 2024 Pradika Sulaeman, Sri Mulyani Nasution, Astri Dwi Andriani, Aminah Agustinah, Asep Deden Rahmat S, Engkin Zainal Muttaqin. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### **Pendahuluan**

Saat ini dunia sedang dihadapkan pada zaman revolusi industri dimana digitalisasi telah menyentuh pada berbagai aspek. *Internet of thing* menjadi sebuah konsep yang benar-benar sedang terjadi dan bahkan tidak mungkin dapat dihindari. *Internet of Things* (IoT) mengacu pada jaringan perangkat fisik, kendaraan, peralatan, dan objek fisik lainnya yang dilengkapi dengan sensor, perangkat lunak, dan konektivitas jaringan, sehingga memungkinkan mereka mengumpulkan dan berbagi data (Clark, 2016).

Dewasa ini seluruh aspek kehidupan masyarakat seolah tidak dapat lepas alias terus bergantung pada teknologi dan koneksi internet. Begitu juga di dunia pendidikan, digitalisasi dapat mempermudah hal teknis dan administratif pembelajaran. Namun di sisi lain hal tersebut merupakan tantangan besar atas terjadinya pergeseran peradaban budaya akibat digitalisasi tersebut. Sebut saja kaum millennial, istilah tersebut lahir di masa

internet sangat mudah diakses yang mengakibatkan sumber informasi hingga pengetahuan sangat mudah diakses oleh semua kalangan. Hal tersebut sangat perlu diawasi karena jika tidak akan banyak anak-anak yang mengkonsumsi konten yang tidak layak mereka dapatkan.

Khusus di perguruan tinggi, dimana dituntut untuk menciptakan SDM yang unggul, digitalisasi merupakan sebuah tantangan yang harus dilalui baik secara administratif maupun secara fungsi pembelajaran (Rusman, 2022). Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, edukasi digital perlu disampaikan kepada peserta didik maupun masyarakat luas (Juningsih, 2021). Disinilah peran perguruan tinggi berfungsi dalam memberikan rangsangan pemanfaatan teknologi dan internet dengan cara positif (Pratomo & Wahanisa, 2021).

Selain itu, di saat dunia sedang dihadapkan dengan pandemi Covid-19, kehidupan pun berubah secara tiba-tiba. Virus ini di Indonesia telah tersebar secara merata dan memengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat, baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, integrasi sosial, ekonomi maupun sektor lainnya (Asriansyah, 2022). Dalam dunia pendidikan, kebijakan pembatasan sosial memaksa metode pembelajaran perlu berubah dan beradaptasi dalam waktu yang sangat singkat. Hal tersebut seolah-olah seperti suatu dorongan dan paksaan dimana edukasi digitalisasi benar-benar harus dilakukan dengan salah satu implementasinya adalah sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran dengan memanfaatkan internet ini menjadi suatu yang mengejutkan (Web, 2020), namun merupakan keniscayaan.

Banyak yang mengalami kebingungan menghadapi perubahan yang terjadi, namun sistem pembelajaran daring tersebut tidak boleh menjadi sebuah hambatan yang mematahkan semangat dalam menuntut ilmu. Seperti perkataan Mas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang dikutip pada saat acara penyambutan mahasiswa baru tingkat nasional tahun angkatan 2020 – 2021, beliau mengatakan: *“Kita masih terus berjuang di tengah pandemic Covid-19, namun disisi lain pandemi banyak memberikan hikmah pembelajaran bagi kita. Metode pembelajaran berbasis teknologi, termasuk pembelajaran secara daring menjadi suatu hal yang harus kita adaptasikan dan kembangkan, seiring dengan dinamika adaptasi kurikulum yang perlu dilakukan oleh pihak perguruan tinggi. Kondisi ini diharapkan dapat memicu kreativitas dan inovasi semua pihak disamping menguatkan implementasi adaptasi kebiasaan baru.”* (Universitas Mulia, 2020). Arahan tersebut dapat dijadikan acuan sebagai pelecut semangat para insan pendidikan untuk mengembangkan kreativitas pembelajaran walaupun dalam situasi sulit.

Selanjutnya di tingkat perguruan tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mendorong para pelaku pembelajaran untuk terus belajar menggali bakat dan minat serta meningkatkan keunggulan kompetensi dengan kreativitas dan inovasi yang bisa terpacu dengan gotong royong banyak pihak. Metode belajar daring/*online* yang dilakukan selama Pandemi Covid-19 ini dapat dikatakan sebagai salah satu perwujudan pengembangan kreatifitas dari kampus merdeka. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Bastian (2022) yang menemukan bahwa secara akademis kreativitas mahasiswa pada saat pandemi Covid-19 berhasil emngembangkan kreativitas mahasiswa, baik secara akademis maupun non akademis

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka itu sendiri mengisyaratkan aktifitas yang dapat diimplementasikan yaitu (1) magang/

praktik kerja; (2) proyek di desa; (3) pertukaran pelajar (4) penelitian/ riset; (5) wirausaha; (6) studi/proyek independen; (7) proyek kemanusiaan; (8) mengajar di sekolah (Kemdikbud, 2022).

Bukan hanya untuk memicu kreativitas dan inovasi mahasiswa, implementasi poin ketujuh yang tercantum pada kurikulum Kampus Merdeka juga dapat diwujudkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan Universitas Putra Indonesia Cianjur bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Jayabaya. Dalam kegiatan ini telah dilaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka membantu penyintas gempa Cianjur untuk mampu bangkit dari masalah yang mereka hadapi pasca gempa. Adapun kegiatan telah dilaksanakan seperti: dukungan psikososial bagi anak dan remaja dalam bentuk permainan tradisional (Nasution et al., 2023); *Mindfulness* untuk mengatasi kecemasan ibu-ibu penyintas bencana gempa Cianjur (Nasution et al., 2024); workshop pembuatan eco-brick bagi penyintas bencana Cianjur (Utama et al., 2023); Terapi Bermain untuk anak-anak penyintas gempa Cianjur (masih proses publikasi); dukungan psikososial melalui komunikasi empati kepada korban bencana alam di Kabupaten Cianjur (Andriani et al., 2024).

Di samping beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah disebutkan di atas, tim yang terdiri dari mahasiswa dan dosen dari Fakultas Psikologi Universitas Jayabaya yang disponsori PT Persada Dua Rajawali, bekerjasama dengan Universitas Putra Indonesia Cianjur juga mengadakan kegiatan *Influencer Academy*. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai implementasi dari upaya pengembangan strategi komunikasi bagi relawan Penyintas Bencana sekaligus memberi kesempatan bagi penyintas gempa Cianjur untuk mengenal situasi belajar di perguruan tinggi. Hal ini dilakukan sebagai proyek kemanusiaan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi dua perguruan tinggi swasta bekerjasama dengan perusahaan swasta dalam membantu penyintas bencana gempa yang terjadi di Cianjur pada November 2022.

Bencana alam, khususnya gempa yang terjadi di Cianjur, sangat merugikan dalam segala hal. Gempa tersebut tidak hanya menimbulkan kerugian materiil, namun juga berdampak pada kondisi psikologis anak-anak dan orang dewasa yang mengalami kejadian tersebut. Dari sudut pandang psikologi, anak-anak dan remaja merupakan kelompok yang paling rentan dan harus mendapat prioritas perawatan karena mereka sangat mudah mengalami trauma, ketakutan, dan kecemasan setelah mengalami peristiwa yang mengancam jiwa (UNAIR, 2020). Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang diperoleh melalui observasi umum dan kuesioner, intervensi psikologis diperlukan untuk membantu anak-anak dan dewasa muda yang terkena dampak gempa. Banyak di antara mereka yang mengalami trauma ketika terpaksa meninggalkan rumah, takut untuk kembali (Nasution et al., 2023). Berbagai pendekatan perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah ini. Tidak hanya melalui pendekatan psikologis, namun juga pendekatan melalui disiplin ilmu lainnya.

Civitas akademika Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Jayabaya mencoba menjawab seluruh tantangan di atas dan menginterpretasikan kebijakan pemerintah dengan menggarap program-program kegiatan di ranah Tri Dharma Perguruan tinggi. Salah satunya dengan program *Short Class – Influencer Academy*. Program ini merupakan terobosan kreatif dari dosen dan mahasiswa dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Istilah Influencer

Academy dipinjam dari istilah yang digunakan untuk mengajar para konten kreator dalam mengembangkan menia social yang mereka Kelola (Vernaci, 2024). Lewat program *Short Class – Influencer Academy*, UNPI mengajak para pesertanya hadir dan turut serta dalam kuliah khusus yang bertema wawasan digital berbasis kreatifitas, inovasi serta pemanfaatan teknologi dan internet.

Dalam kegiatan *Short Class – Influencer Academy* empat Fakultas yang ada di UNPI masing-masing akan memberikan edukasi digitalisasi dan pemanfaatan teknologi dan internet lewat sharing pengalaman bidang akademisnya kepada masyarakat khususnya generasi milenial. Selain itu program *Short Class – Influencer Academy* tersebut dikemas secara inovatif yang dapat dijadikan sebagai implementasi mengajar di sekolah dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sasaran generasi milenial disini adalah para siswa dari berbagai sekolah menengah yang tersebar di wilayah Kabupaten Cianjur.

Harapannya dengan diselenggarakannya *Short Class – Influencer Academy* adalah sebagai salah satu upaya UNPI untuk turut mencerdaskan bangsa dan mencetak sumberdaya manusia (SDM) unggul di tengah tantangan isu global lainnya seperti revolusi industri, pergeseran peradaban, bonus demografi generasi milenial. Selanjutnya sebagai pengamalan tri dharma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat dan permulaan pengembangan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di UNPI. Serta ajang promosi kampus agar kampus UNPI semakin dikenal dekat dengan masyarakat.

Dasar Hukum pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut: (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301) (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional , 2003); (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Peraturan Pemerintah, 2014); (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020).

Program *Short Class – Influencer Academy* yang dilakukan di UNPI Cianjur bertujuan sebagai-berikut: (1) Sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat; (2) Sebagai implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada kegiatan mengajar di sekolah. 93) Sebagai sarana promosi kampus UNPI Cianjur. Sasaran peserta dari Program *short class – influencer academy* ini adalah relawan dan masyarakat di wilayah Kabupaten Cianjur yang terdampak gempa pada bulan November 2022, dengan sasaran masyarakat ditujukan kepadah pelajar/siswa/i yang duduk di kelas XI atau XII Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK/MA) atau sederajat yang ada Kabupaten Cianjur. Jumlah peserta maksimal 50 orang peserta dari sekolah yang berbeda. Sedangkan Sasaran program adalah agar peserta masyarakat yang telah mengikuti program ini dapat berbagi kepada lingkungan terdekatnya, misalnya saudaranya, teman-temannya dan lainnya tentang pengalaman dan ilmu yang diperoleh dari program *short class – influencer academy*. Sehingga jika hal tersebut dilakukan maka peserta yang sudah mengikuti pelatihan dapat menularkan pengetahuan positif ke masyarakat luas. Bagi relawan, diharapkan dapat mengasah kemampuan

komunikasi mereka dalam berperan sebagai fasilitator bagi berbagai program dukungan psikososial.

Dibandingkan dengan beberapa program lainnya yang telah kami dipaparkan di atas, program ini memiliki perbedaan, dimana pada program lainnya lebih memfokuskan kepada dukungan psikologis dan pemberdayaan masyarakat, namun dalam kegiatan kali ini lebih focus kepada penambahan wawasan pengetahuan masyarakat di dunia Pendidikan sehingga dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan kompetensi melalui kepesertaan untuk belajar di Pendidikan tinggi. Bagi relawan, kegiatan ini dalam mengasah kemampuan sebagai fasilitator dalam berbagai program pendampingan.

### Metode Pelaksanaan

*Service-Learning* atau SL merupakan aktivitas yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik dan keterlibatan masyarakat. Terdapat tiga kriteria penting yang harus dipertimbangkan dalam *Service-Learning*, yaitu: (1) Layanan harus sesuai kebutuhan dan memberi manfaat bagi masyarakat serta melibatkan masyarakat; (2) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akademik; (3) Mahasiswa berpartisipasi secara aktif dan bekerjasama dengan Masyarakat (Afandi et al., 2022).

Kesediaan pihak penanggungjawab lokasi pengungsian untuk bekerjasama dalam program yang akan dilaksanakan juga diupayakan agar kegiatan dapat terwujud dan terlaksana dengan baik. Mengawali kegiatan, terlebih dahulu diberikan pengenalan. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran jelas tentang jenis kegiatan yang dipilih agar para peserta dapat belajar dan memahami proses pembelajaran. Skema Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat tertera pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Skema Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Agar rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terwujud pelaksanaan kegiatan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### A. Persiapan

##### 1. Menggagas Program

Saat terjadi Bencana Gempa Cianjur, Universitas Putra Indonesia menggagas berbagai program pengabdian Masyarakat dalam bentuk

proyek kemanusiaan.

2. Kegiatan ini kemudian diikuti dengan perancangan tema-tema yang relevan dengan dunia Pendidikan dan sesuai dengan kompetensi pelaksana yang terkait dengan bidang keilmuan yang ada di Universitas Putra Indonesia.
3. Universitas Putra Indonesia kemudian menjalin kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Jayabaya yang kala itu ikut terjun dalam proyek kemanusiaan pada Gempa Cianjur. Universitas Jayabaya sendiri telah lama bermitra dengan PT Rajawali Dua Perkasa dan sudah terjalin sejak tahun 2007, dalam bentuk pemberian dana beasiswa, konsultasi bidang psikologi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial ke TPA Bantar Gebang yang dilakukan secara rutin/tahunan; pendampingan psikososial bagi penyintas bencana alam (Dilakukan secara incidental bila terjadi bencana besar). Dalam kegiatan, ini PT Persada Dua Rajawali hanya berperan sebagai pemberi dana.
4. Kedua institusi Pendidikan yang terlibat kemudian membuat persiapan awal untuk kegiatan ini, termasuk observasi awal ke lapangan untuk observasi kebutuhan lapangan. Observasi dilakukan ke wilayah gempa untuk mencari tau kebutuhan pendampingan psikososial.

## **B. Pelaksanaan**

### **1. Penyusunan Program**

Penyusunan program dilakukan setelah mendapatkan data, baik dari hasil observasi lapangan, sehingga diperoleh gambaran kondisi masyarakat penyintas gempa. Data yang ada diteliti setelah diperoleh dari berbagai sumber informasi. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder dimana data primer diperoleh melalui survei terhadap responden dari sampel acak di daerah evakuasi pasca gempa, dan data sekunder diperoleh dari wawancara dengan tokoh-tokoh penting di lingkungan terkait (BNPB, pimpinan RT, guru, dll) dan juga literatur diperoleh.

#### **Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan pengabdian di lapangan dilakukan sebagai tindak lanjut hasil survey.

- a. Menyiapkan materi
- b. Menyiapkan lokasi pelaksanaan pelatihan.
- c. Menyiapkan media audio visual sebagai pendukung pelaksanaan program
- d. Melaksanakan Program kepada penyintas gempa.
- e. Membuka sesi tanya jawab.

## **C. Laporan**

### **a. Penulisan Laporan**

Setelah selesai pelaksanaan, peserta kegiatan pengabdian masyarakat membuat laporan sebagai pertanggungjawaban kepada pihak Universitas dan penyandang dana lainnya.

### **b. Penulisan Artikel**

Di samping laporan kegiatan, peserta kegiatan juga menulis dalam bentuk artikel jurnal untuk dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat agar dapat menjadi referensi bagi dunia Pendidikan maupun bagi pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dan proyek-proyek kemanusiaan.

## Hasil dan Pembahasan

Program *Short Class - Influencer Academy* ini berlangsung selama 1 bulan mulai dari Tanggal 22 Desember 2022 sampai dengan 22 Januari 2023, dengan detail timeline seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Timeline pelaksanaan program.

Program	Pelaksanaan Kegiatan	
F. Sastra Speaking Room & TOEFL	20 Desember 2022	: Pembukaan, <i>campus tour</i>
	23 Desember 2022	: Pelatihan
	27 Desember 2022	: Pelatihan
	30 Desember 2022	: Pelatihan
	3 Januari 2023	: Test Toefl
	6 Januari 2023	: Speaking Room
	10 Januari 2023	: Speaking Room
	13 Januari 2023	: Dubbing Film
	17 Januari 2023	: Dubbing Film
	20 Januari 2023	: Penutupan
F. Teknik Video Game	20 Desember 2022	: Pembukaan, <i>campus tour</i>
	23 Desember 2022	: Perkenalan Materi
	27 Desember 2022	: Pelatihan Pembuatan Game
	6 Januari 2023	: Pembuatan Game
	10 Januari 2023	: Pembuatan Game
	13 Januari 2023	: Pembuatan Game
	17 Januari 2023	: Launching Game
20 Januari 2023	: Penutupan	
F. Ekonomi Digital Marketing	20 Desember 2022	: Pembukaan, <i>campus tour</i>
	30 Desember 2022	: Perkenalan
	3 Januari 2023	: Marketing
	6 Januari 2023	: Aplikasi Marketing
	13 Januari 2023	: Pencatatan Keuangan
	17 Januari 2023	: Aplikasi Pencatatan Keuangan
20 Januari 2023	: Penutupan	
F. Ikom Content Creator	20 Desember 2022	: Pembukaan, <i>campus tour</i>
	23 Desember 2022	: Sosial media manajemen
	27 Desember 2022	: Proses editing
	6 Januari 2023	: Bagaimana menggarap konten
	13 Januari 2021	: Menjadi content creator yang baik
	17 Januari 2021	: Praktek membuat konten
20 Januari 2021	: Penutupan	

Adapun ketentuan umum peserta program kegiatan sebagai berikut: (1) Mengisi formulir calon peserta, (2) Peserta duduk di kelas XI SMA/SMK/MA atau sederajat, (3) Mendapat izin & rekomendasi dari sekolah asal, (4) Mematuhi peraturan Kampus UNPI Cianjur, (5) Menghadiri program tepat waktu, (6) Menggunakan pakaian rapi.

Pelaksanaan program *Short Class - Influencer Academy* ini dikelola dan diselenggarakan oleh masing-masing Fakultas. Jadwal pelaksanaan telah tersusun pada Tabel 1 Timeline pelaksanaan. Tempat pelaksanaan *Short Class - Influencer Academy* yaitu di kampus UNPI Cianjur, dengan menggunakan Laboratorium, ruang kelas, Studio dan Auditorium. Adapun rincian materi yang disampaikan, dijelaskan pada masing-masing kegiatan yang dilakukan masing masing Fakultas.

### 1. Fakultas Sastra

Pada program *Short Class - Influencer Academy* ini, Fakultas Sastra berbagi materi tentang TOEFL & *Speaking Room*. Dalam kelas TOEFL, peserta diajarkan tips persiapan mengisi soal TOEFL. Yang disampaikan yaitu materi

*Listening Comprehension Section Strategies, Structure & Written Expression Section Strategies* dan *reading comprehension section strategies*. Penyampaian materi tersebut diharapkan dapat membantu kepercayaan diri peserta dalam menghadapi tes TOEFL yang biasanya dianggap sulit. Lalu pada akhir masa kegiatan seluruh peserta langsung diajak praktek mengikuti tes TOEFL yang dilakukan Fakultas Sastra UNPI Cianjur. Para peserta pun dapat mengukur langsung kemampuannya lewat hasil tes TOEFL tersebut dan mendapatkan sertifikat sebagai tanda keikutsertaannya dalam program *Short Class - Influencer Academy* ini.

Selain materi dan tes TOEFL, fakultas sastra berbagi materi Speaking Room. Dimana materi tersebut berisikan *Tips & Strategies for Speaking* serta *Modelled and Non-Modelled Speaking*. Selain penyampaian materi oleh instruktur, proses pembelajaran juga melibatkan peserta dengan melakukan praktek pengisian *voice over* untuk penggalan *scene*. Dalam praktek tersebut peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian bersama mengisi suara untuk adegan dari film tertentu yang mereka pilih sendiri. Selain praktek, instruktur juga aktif melakukan tanya jawab dengan peserta. Dalam kurun waktu satu bulan, materi TOEFL & *Speaking Room* menghabiskan tujuh kali pertemuan yang terbagi dalam dua sesi setiap pekan di hari Selasa dan Jumat mulai pukul 14.00 – 16.00 WIB yang dilaksanakan di Laboratorium Bahasa UNPI Cianjur.

## 2. Fakultas Teknik

Materi yang disampaikan oleh Fakultas teknik dikemas berupa pelatihan membuat aplikasi game digital berbasis android. Fakultas Teknik melaksanakan kegiatan tersebut setiap Hari Senin dan Rabu dengan memanfaatkan Laboratorium Komputer Fakultas Teknik UNPI Cianjur. peserta diajarkan dasar-dasar membuat game digital dimulai dari konsep game, desain game sampai proses editing video game. Hingga selama enam kali pertemuan para peserta mampu membuat game digital ciptaan mereka sendiri di akhir pertemuan.

## 3. Fakultas Ekonomi

Melihat Hampir seluruh peserta yang memilih Fakultas Ekonomi dalam program *ShortClass - Influencer Academy* yaitu berlatar belakang pelaku UMKM milenialis. Maka tim dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi giat berbagi pengalaman dalam pengelolaan bisnis. Mereka menggagas tema digital marketing dan pencatatan keuangan berbasis digital. Instruktur berbagi materi mulai dari pengembangan sektor ekonomi kreatif, membangun *start-up company*, menelaah *platform* bisnis kontemporer, mengenalkan model analisa bisnis, hingga pola pemasaran dan pencatatan keuangan berbasis digital.

Salah satu materi favorit yaitu instruktur mengajak peserta mendesain katalog produknya dalam bentuk digital. Pembuatan katalog produk yang disusun dibantu oleh aplikasi Imoji. Kemudian peserta dibimbing untuk menganalisa media apa yang efektif untuk memasarkan produknya untuk dipasarkan secara virtual. Instruktur juga banyak berinteraksi dengan peserta melalui tanya jawab interaktif dan melakukan beberapa games untuk menyegarkan suasana agar tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung.

Kelas digital marketing dan pencatatan keuangan berbasis digital ini dilakukan di ruang kelas, Laboratorium Tax Center dan Laboratorium Pasar Modal Fakultas Ekonomi UNPI Cianjur.

## 4. Fakultas Ilmu Komunikasi

Dan yang terakhir adalah Fakultas Ilmu Komunikasi dengan kelas *Content Creator & Jurnalis Sekolah*. Kelas *Content Creator & Jurnalis Sekolah*

oleh Fakultas Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Peserta diajak berbagi pengalaman oleh instruktur di ruang kelas dan laboratorium Fikom yaitu Studio UNPI Media. Instruktur menyampaikan materi mengenai sosial media manajemen, penggarapan sebuah konten, bagaimana menjadi seorang content creator yang baik serta proses editing untuk sebuah konten. Instruktur juga melibatkan peserta ke dalam sebuah proyek garapan selama proses pembelajaran. Diakhir pertemuan para peserta membuat sebuah konten video bersama.

Nama program yang dilaksanakan yaitu *Short Class - Influencer Academy*. *Short Class - Influencer Academy* adalah sebuah program kelas pendek yang diselenggarakan oleh civitas akademika UNPI bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Jayabaya dengan mengundang siswa/i SMA/SMK/MA/ sederajat yang yang terdampak bencana gempa. Nama ini bermakna secara harfiah yaitu kelas pendek. Kelas pendek disini adalah seperti halnya kuliah umum yang diselenggarakan oleh UNPI Cianjur dengan mengundang masyarakat umum. Materi kuliah yang disampaikan beragam sesuai dari masing-masing fakultas yang dipilih oleh peserta. Lalu pemilihan kata *influencer academy* diambil dari kosakata kontemporer, dimana fenomena influencer sedang merebak di tengah masyarakat. Jadi *influencer academy* disini, para peserta diharapkan dapat mengekspresikan eksistensinya di media sosial miliknya dengan konten yang berisi aktifitas selama program ini berjalan, tentunya konten positif yang dapat dilihat, diikuti dan diambil manfaatnya oleh *followers* akun media sosial milik peserta.

Program *Short Class - Influencer Academy* ini pertama digagas oleh tim Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UNPI Cianjur. Pada saat persiapan pelaksanaannya konsep program ini dirancang pula sebagai implementasi pengabdian kepada masyarakat, karena dalam program ini UNPI Cianjur berupaya berbagi dengan cara *sharing knowledge* kepada masyarakat lewat sasaran peserta program ini. Di samping itu, program ini sekaligus juga memberi kesempatan kepada masyarakat penyintas gempa untuk kembali bersemangat menghadapi masa depan dan membuka wawasan tentang lingkungan perkuliahan dan lingkup ilmu yang diminati.

Tema yang diusung dalam *Short Class - Influencer Academy* ini adalah pengetahuan digital berbasis kreatifitas, inovasi dan pemanfaatan teknologi. Tema tersebut dikonsentrasikan pada bidang ilmu dari empat Fakultas yang ada di UNPI Cianjur yaitu Fakultas Sastra, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komunikasi. Pelaksanaannya *Short Class - Influencer Academy* melibatkan kolaborasi antara dosen sebagai pengarah program dan mahasiswa sebagai instruktur dari masing-masing Fakultas.

Dalam kajian ilmu komunikasi, *public speaking* termasuk dalam proses komunikasi efektif, yaitu menyampaikan pesan/informasi kepada audiens secara tepat dan menarik. Kemampuan berbicara di depan umum belum tentu dikuasai oleh seseorang. Banyak orang mengalami kegugupan atau demam panggung ketika dihadapkan pada situasi yang mengharuskannya berbicara di depan umum. Contoh sederhananya adalah ketika seseorang harus mempresentasikan sesuatu di depan teman atau di depan beberapa orang. Untuk dapat melakukannya diperlukan keberanian dan pembiasaan, dengan kata lain *public speaking* dapat dilatih dan dipelajari dengan membiasakan diri berbicara di depan khalayak atau mengikuti kelas dan kursus public speaking (Dwi Andriani et al., 2023), untuk itulah model *Influencer Academy* ini dibutuhkan.

Peserta yang mengikuti program kegiatan *Short Class - Influencer Academy* terlebih dahulu harus mendapatkan izin dari sekolah dimana peserta tersebut berasal. Selanjutnya peserta dapat memilih satu program short class dari empat bidang ilmu sesuai minat peserta.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini agak berbeda dengan kegiatan yang dilakukan pada kesempatan yang sama dan penyelenggara yang sama, dimana untuk kegiatan ini mengandung unsur promosi Universitas, namun tetap dengan tujuan pemberdayaan masyarakat penyintas gempa agar tidak berlarut-larut dalam penderitaan yang dialami pasca gempa. Namun demikian, kegiatan yang dilakukan diselaraskan dengan kegiatan yang murni bertujuan sosial dalam waktu yang berdekatan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dukungan psikososial bagi anak dan remaja dalam bentuk permainan tradisional. Dalam kegiatan ini, anak-anak dan remaja korban gempa Cianjur dilibatkan dalam permainan tradisional. Permainan tradisional ini diberikan untuk memulihkan kondisi psikososial mereka. Jenis permainan yang diberikan adalah permainan sondah/engklek, ular naga, batu taba, gembatan, dan gobag sodor. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa anak-anak merasa aman dan nyaman saat melakukan aktivitas bermain permainan tradisional. Anak yang mengalami trauma dapat keluar dari trauma. Permainan tradisional terbukti efektif untuk menurunkan trauma, rasa cemas, dan takut pada anak dan remaja (Nasution et al., 2023).

Kegiatan lainnya yang dilakukan adalah mengikutsertakan penyintas gempa dalam aktifitas pelatihan *Mindfulness*. Hasil pelatihan yang dilakukan bagi penyintas gempa Cianjur ini menunjukkan bahwa penyintas yang diberikan pelatihan mulai merasakan perasaan tenang dan memiliki kemampuan mengatasi efek negatif dari stres terhadap trauma akibat bencana (Nasution et al., 2024). Dalam melaksanakan tugas sebagai relawan, diterapkan komunikasi empatik. Dukungan psikososial melalui komunikasi empatik diterapkan antara lain dengan mendengarkan secara aktif, egaliter, peduli, kontak mata, senyuman, sentuhan, dan perkataan yang lembut. Dukungan psikososial ini terbukti menjadi sarana bagi warga dan anak-anak untuk menghadapi stres dan membentuk resiliensi (kemampuan untuk bangkit) yang akan menjadi bekal ketika menghadapi tantangan hidup pada masa-masa selanjutnya (Andriani et al., 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya bersifat pendampingan psikologis, namun juga mencakup pemberdayaan secara finansial. Salah satu kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan secara ekonomi adalah workshop pembuatan eco-brick. Dari kegiatan ini, masyarakat diharapkan memiliki kemampuan memanfaatkan limbah minuman kemasan menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Eco-brick dapat digunakan sebagai kursi, meja dan bahkan bahan tambahan bangunan. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan psikologi lingkungan untuk memberikan keteladanan dan meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup sekitar dalam keadaan apapun (Utama et al., 2023).

### **Simpulan dan Tindak Lanjut**

Tuntutan era transformasi digital, Pandemi Covid-19 dan terjadinya Bencana Gempa pada November 2022 menggerakkan Civitas Academica UNPI Cianjur dan Fakultas Psikologi Universitas Jayabaya untuk bersama-sama turun ke lapangan berkolaborasi dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang terdampak Bencana Gempa. Salah satu kegiatan yang

dilakukan adalah memberi Short Course sebagai bekal pengetahuan dan wawasan untuk siswa SMA dalam mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi. Kegiatan telah berlangsung dalam kurun waktu satu bulan. Kegiatan ini ke depannya tidak hanya dapat dilakukan untuk para penyintas bencana, namun dapat menjadi program tahunan dalam mempersiapkan siswa lanjutan atas memasuki Pendidikan tinggi.

### Daftar Pustaka

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Wahid, M., & Wahyudi, J. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In Suwendi & A. J. Basir (Eds.), *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Andriani, A. D., Teguh, D. F., Rahmat, A. D., Indira, L., & Indrani, E. (2024). Empathy Communication through Psychosocial Support for Natural Disaster Survivors in Cianjur Regency. *ABdimas UMTAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 1–8. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/ABDIMAS/article/view/3641>
- Asriansyah, M. F. (2022). Pandemi Covid 19 dan Upaya Pencegahan. *DJKN Sumatera Utara*, 2. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15799/Pandemi-Covid-19-dan-Upaya-Pencegahan.html>
- Bastian, A. P. (2022). *Kreativitas Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19*. Universitas Lampung.
- Clark, J. (2016). What is the Internet of Things (IoT)? In *IBM Business Operations Blog*.
- Dwi Andriani, A., Husnul Chotimah, D., & Siti Fauziah, S. (2023). Role of Influencer Academy's Content Creator Class in Improving High School Students' Public Speaking Ability. *The International Journal of Education Management and Sociology*, 2(1). <https://doi.org/10.58818/ijems.v2i1.29>
- Juningsih, E. H. (2021). *Apa Itu Tri Dharma Perguruan Tinggi? Simak 3 Poin Pentingnya Di Sini!!!* News BSI.
- Kemdikbud. (2022). Apa itu kampus merdeka? In *Kampusmerdeka.Kemdikbud.Go.Id*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. Nomor 3 Tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020).
- Nasution, S. M., Andriani, A. D., Indriani, E., Esiyannera, Utama, M., & Churnawan, R. P. A. (2024). Mindfulness untuk Mengatasi Kecemasan Ibu-ibu Penyintas Bencana Gempa Cianjur. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1). <https://doi.org/10.30656/ka.v6i1.6709>
- Nasution, S. M., Churnawan, R. P. A., Sulaeman, P., & Agustinah, A. (2023). Permainan tradisional sebagai media dukungan psikososial anak dan remaja penyintas bencana. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.20069>
- Peraturan Pemerintah. (2014). UU RI No. 14/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*.
- Pratomo, I. W. P., & Wahanisa, R. (2021). Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19. *Seminar*

- Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2).  
Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,  
Pub. L. No. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Kementerian  
Sekretariat Negara (2003).  
Rusman. (2022). Tantangan Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi.  
*Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2).  
UNAIR. (2020). Pertolongan Pertama Psikologis: Panduan Bagi Relawan  
Bencana. In *Airlangga University Press*.  
Universitas Mulia. (2020, September 3). *Catat! Ini Isi Lengkap Sambutan  
Mendikbud Nadiem Makarim dalam PKKMB*. Universitas Mulia: Global  
Tchnopreneur Campus.  
[https://universitasmulia.ac.id/2020/09/03/catat-ini-isi-lengkap-  
sambutan-mendikbud-nadiem-makarim-dalam-pkkmb/](https://universitasmulia.ac.id/2020/09/03/catat-ini-isi-lengkap-sambutan-mendikbud-nadiem-makarim-dalam-pkkmb/)  
Utama, M., Nasution, S. M., T, D. F., S, A. D. R., & Anggraeni, L. (2023). Eco-  
Brick-Making Workshop for Cianjur Disaster Survivors. *ABDIMAS: Jurnal  
Pengabdian Masyarakat*, 6(4).  
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v6i4.3647>  
Vernaci, A. (2024). *So, what is The Influencer Academy anyways? Come Stay  
Awhile*. <https://courses.comestayawhile.com/>  
Web, P. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan  
yang Mendewasakan*. Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian  
Pendidikan Dan Kebudayaan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kami ucapkan kepada Pengurus Yayasan Universitas Putra Indonesia dan PT Perkasa Dua Rajawali yang telah mensponsori pelaksanaan pendampingan Psikososial bagi Penyintas Gempa Cianjur.